



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

ABSTRAK

Kenisha Aprina Lukita (01071170149)

PENGARUH PAPARAN ASAP ROKOK PASIF TERHADAP KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA MAHASISWI UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Latar Belakang Menurut Riskesdas tahun 2018, prevalensi pengguna rokok di Indonesia terus mengalami peningkatan. Asap yang dihasilkan rokok mengandung banyak senyawa kimia, salah satunya adalah nikotin yang dapat menyebabkan vasokonstriksi pada dinding rahim sehingga dapat menimbulkan nyeri pada saat menstruasi, disebut dengan dismenore primer karena tidak disebabkan oleh kelainan patologis. Telah dilakukan beberapa penelitian mengenai paparan asap rokok pasif terhadap dismenore primer dengan menggunakan wawancara tanpa mengungkapkan lokasi nyeri, intensitas nyeri, dan lama nyeri yang terdapat pada kuesioner *WaLIDD Score* sehingga menunjukkan hasil yang berbeda. Dengan demikian, dilakukan penelitian mengenai pengaruh paparan asap rokok pasif terhadap kejadian dismenore primer pada mahasiswi Universitas Pelita Harapan, yang merupakan kampus bebas asap rokok namun terdapat kemungkinan bahwa mahasiswi terpapar asap rokok pasif diluar area kampus.

Tujuan Penelitian Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti pengaruh paparan asap rokok pasif selama ≥ 1 tahun terhadap kejadian dismenore primer pada mahasiswi Universitas Pelita Harapan.

Metode Penelitian Penelitian ini dilakukan dengan studi kasus kontrol, dan sampel diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner *self-report* dan *WaLIDD Score*, yang kemudian diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan dianalisis menggunakan SPSS. Metode penelitian ini berupa studi analitik kategorik tidak berpasangan, maka data yang diperoleh diolah menggunakan uji kategorik *Chi-square*.

Hasil dan Pembahasan Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswi dengan dismenore primer adalah sebesar 63 (82,9%) dan mahasiswi tidak dismenore primer adalah sebesar 13 (17,1%). Berdasarkan hasil uji *chi-square*, ditemukan nilai p sebesar 0,068 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh paparan asap rokok pasif terhadap kejadian dismenore primer.

Kesimpulan Tidak terdapat pengaruh paparan asap rokok pasif yang diukur dengan kuesioner *self-report* terhadap kejadian dismenore primer yang diukur dengan *WaLIDD Score*.

Kata kunci: *dismenore primer, paparan asap rokok pasif, mahasiswi UPH*



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

ABSTRACT

Kenisha Aprina Lukita (01071170149)

THE EFFECT OF PASSIVE CIGARETTES SMOKE EXPOSURE ON INCIDENCE OF PRIMARY DYSMENORRHEA ON FEMALE STUDENTS OF PELITA HARAPAN UNIVERSITY

Background According to Indonesian Ministry of Health, the prevalence of smokers is rising as time passes. Cigarettes contain many chemical substances and one of them is nicotine which causes vasoconstriction to the uterine walls which causes pain during periods which can be referred as primary dysmenorrhea because it emerges without any knowledge of its pathology. Although some research was done to know the effect of cigarettes smoke exposure towards primary dysmenorrhea using interview without revealing the location of pain, intensity of pain, and days of pain which can be found using WaLIDD Score. Therefore, this research is conducted to see if there is a relation between cigarette smoke exposure and primary dysmenorrhea in students of Pelita Harapan University, which is a smoke-free campus. However it is still unknown whether the students are exposed to cigarettes smoke in their neighborhood area or area outside the campus.

Purpose This research is done in hopes to know the effect of cigarette smoke exposure for ≥ 1 year towards primary dysmenorrhea in the students of Pelita Harapan University

Methods This research used a case control study, and the samples collected using purposive sampling. Data were collected using self-report questionnaire and WaLIDD score and processed using Microsoft Excel. The data were analyzed by SPSS software version 22, and using the chi-squared categoric test.

Results Results from this research show that female students with primary dysmenorrhea are equal to 63 (82,9%), and female students without primary dysmenorrhea are equal to 13 (17,1%). Based on the chi-square test results, p value of 0,068 was found which indicates there is no relation between cigarettes smoke exposure and primary dysmenorrhea.

Conclusion There is no relation between cigarettes smoke exposure measured by self-report questionnaire and primary dysmenorrhea measured by WaLIDD Score.

Keywords : primary dysmenorrhea, cigarettes smoke exposure, female students